

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Permasalahan

Meskipun memiliki portofolio yang dapat dikatakan cukup, Senja Kreatif Agency yang aktif mengelola promosi film, manajemen KOL, dan aktivasi IP menghadapi tantangan untuk meningkatkan kredibilitas dan daya saingnya secara digital. Idealnya, agensi memiliki *website* sebagai platform digital yang dapat digunakan dalam *pitching* proyek, menjalin kolaborasi, atau perpanjangan kartu nama, dan juga sebagai media promosi untuk meningkatkan kredibilitas. Namun, Senja Kreatif Agency hingga tahun 2025 masih mengandalkan akun Instagram sebagai satu-satunya media digital yang belum dirancang secara strategis dan informatif. Dalam wawancara pada 22 Mei 2025, Anna Anderson, CEO Senja, menyatakan bahwa saat mengikuti JPAFF 2024, Senja kesulitan menunjukkan portofolio digital karena tidak memiliki *website*, hanya bisa mengandalkan kartu nama dan *username* Instagram. Realitas ini sangat kontras dengan kebutuhan profesional di industri hiburan yang menuntut akses informasi yang cepat dan terstruktur.

Selain itu, Senja Kreatif Agency hanya mengelola 8 *Key Opinion Leader* sepanjang tahun 2024, sementara menurut data dari Kol.id terdapat sekitar 1.100 KOL di Indonesia, dan dari 285 film yang didaftarkan ke Lembaga Sensor Film, hanya 35 film yang ditangani oleh Senja. Angka-angka ini memperlihatkan adanya peluang yang belum dimanfaatkan secara maksimal, terutama dalam aspek promosi dan representasi yang lebih luas melalui media digital.

Kenyataan representasi digital yang lemah menjadi latar kuat bagi penulis memilih *website* sebagai solusi strategis. Maka, pengkayaan *website* ini tidak hanya bertujuan sebagai media promosi, tetapi juga meningkatkan kredibilitas Senja Kreatif Agency dan memperluas jangkauan informasinya.

4.2 Analisis Permasalahan

Sebagai agensi yang bergerak di bidang promosi film, manajemen KOL, dan pengembangan IP (*Intellectual Property*), Senja membutuhkan platform daring yang mampu menampilkan profil layanan dan portofolio mereka secara profesional

dan mudah diakses oleh calon klien maupun mitra kerja. *Website* ini dirancang sebagai solusi untuk menghadirkan media promosi terpusat yang menampilkan informasi, dokumentasi proyek, serta jalur komunikasi antara pihak agensi dengan calon klien. Adapun informasi yang disajikan melalui *website* ini ditujukan terutama untuk para profesional industri kreatif di wilayah Jakarta Selatan dan sekitarnya, serta pihak eksternal yang memiliki potensi kerja sama, seperti *brand*, rumah produksi, hingga perorangan.

Selain itu, *website* ini juga menjadi etalase digital bagi Senja untuk membangun citra profesional di tengah persaingan agensi kreatif yang semakin kompetitif. Dengan menampilkan testimoni klien, layanan terstruktur, dan tampilan visual yang kuat, *website* ini diharapkan dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kredibilitas Senja di mata publik.

4.3 Tahap Pra-Produksi

Tahap Pra Produksi dimulai dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan penelitian literatur tentang kebutuhan agensi kreatif untuk memproduksi *website* sebagai media promosi. Tujuan utamanya adalah sebagai media promosi untuk meningkatkan kredibilitas Senja Kreatif Agency melalui media digital yang profesional, terstruktur, dan mudah diakses oleh publik. Seluruh rangkaian kegiatan pada tahap ini dirangkum dalam bentuk *Creative Work Plan* yang menjadi pedoman dalam proses produksi.

4.3.1 Pembuatan *Creative Work Plan* sebagai pedoman produksi

Dalam penyusunan *Creative Work Plan*, penulis terlebih dahulu merumuskan objektif dari proyek yang dilandaskan pada hasil observasi, wawancara potensial klien dan kajian literatur. *Website* ini dirancang sebagai media promosi utama bagi Senja Kreatif Agency dengan tujuan memperkuat citra profesional agensi, memperluas jangkauan pasar, serta menyajikan portofolio secara menarik dan sistematis. Sasaran audiens dari proyek ini meliputi *Key Opinion Leader* (KOL) yang ingin meningkatkan pendapatan melalui pengelolaan manajemen yang tepat, atau *production house* yang ingin mempromosikan karya atau film mereka melalui jaringan komunitas yang telah bekerja sama dengan agensi, serta individu yang

memiliki kekayaan intelektual, baik berupa tulisan, musik, maupun karya sinema, yang ingin mengembangkannya menjadi produk kreatif yang layak dipublikasikan.

Penulis berkoordinasi dengan tim editor agensi mengenai fitur-fitur apa saja yang akan disematkan pada *website* untuk memenuhi kebutuhan informasi publik, adapun dapat ditentukan bahwa menu-menu yang utama hadir dalam *website* adalah profil agensi yang akan dimuat dalam menu About Us, portofolio proyek yang akan dimuat dalam menu Clients, layanan yang akan dimuat dalam menu Services dan fitur kontak resmi yang ditautkan menuju kontak kerjasama melalui *email* atau nomor WhatsApp dalam menu Contact. Dalam penentuan fitur ini, penulis menyarankan penambahan fitur blog untuk meningkatkan SEO *agencyzenja.com* dalam mesin pencarian seperti Google, namun klien tidak mengabulkan fitur ini karena ketidakinginan kompetitor meniru inisiatif penulis dan klien bersikeras untuk tetap pada referensi yang mereka berikan.

Berikutnya adalah penentuan penyedia jasa *hosting* dan domain ini diserahkan oleh klien kepada penulis secara penuh dan diputuskan oleh penulis melalui beberapa pertimbangan dan juga riset. Pilihan jatuh kepada Hostinger.com sebagai penyedia jasa *hosting* untuk domain **agensysenja.com**. Fitur yang ditawarkan oleh Hostinger adalah sebagai berikut:

Detail Website	
Akses website Anda di	https://agencyzenja.com
Akses website Anda menggunakan www	https://www.agencysenja.com
Alamat IP website	145.79.14.186
Detail Hosting	Upgrade paket
Disk Space	25 GB
RAM	1024 MB
CPU Core	1
Inode	400000
Add-on/Website	25
Proses Maksimal	80
PHP Worker	40
Bandwidth	Tak terbatas
Nameserver	
Nameserver saat ini 1	ns1.dns-parking.com
Nameserver saat ini 2	ns2.dns-parking.com
Nameserver Hostinger: - ns1.dns-parking.com (162.159.24.201) - ns2.dns-parking.com (162.159.25.42)	
Detail Server	
Nama Server	server1987
Lokasi Server	Asia (Indonesia)
Detail FTP	
FTP IP	ftp://145.79.14.186
Hostname FTP	ftp://agencyzenja.com
Username FTP	u321019895
Lokasi Upload File	public_html

Gambar 4. 1 Penawaran domain hostinger.com
Sumber: Dokumen Milik Pribadi

Kontribusi penulis dalam pembuatan *Creative Work Plan* selanjutnya adalah memilih platform WordPress sebagai media produksi *website* karena kemudahan penggunaan tanpa perlu belajar *coding*, fleksibilitas desain, dan dukungan *plugin* Elementor Pro. Pemilihan *font* dalam penyusunan *mock up* dan *copywriting* adalah hasil pemikiran penulis sepenuhnya yang kemudian disepakati oleh klien.

4.4 Tahap Produksi

Setelah melewati proses pra-produksi, tahapan selanjutnya adalah memulai kegiatan produksi. Pada tahapan ini segala bentuk perencanaan yang telah disusun sebelumnya akan diimplementasikan. Pembuatan karya oleh penulis ini dilakukan dalam kurun waktu dua hari, yaitu tanggal 15-16 Juli 2025. Adapun tahapan dari kegiatan produksi ini antara lain:

4.4.1 Melakukan Instalasi *Content Management System* (CMS) dan *Plugin*

Sebelum melakukan penyusunan konten pada halaman *website*, penulis terlebih dahulu melakukan instalasi *Content Management System* (CMS). Menurut Fadillah & Gaffar (2023), CMS berfungsi untuk mempermudah perancangan konten yang akan disajikan pada *website* melalui *template* yang sudah tersedia tanpa perlu memahami bahasa pemrograman secara mendalam.

Kemudian untuk membuktikan teori yang dikemukakan oleh Rahmawati (2022) CMS yang digunakan adalah WordPress. WordPress merupakan aplikasi *open source* yang dapat mempermudah pengelola *website* dalam memodifikasi isi maupun pengaturan *front end* situs secara fleksibel, seperti untuk membuat dan menambahkan halaman, artikel, menu, dan yang lainnya. WordPress menyediakan beberapa fitur untuk pembuatan *website*:

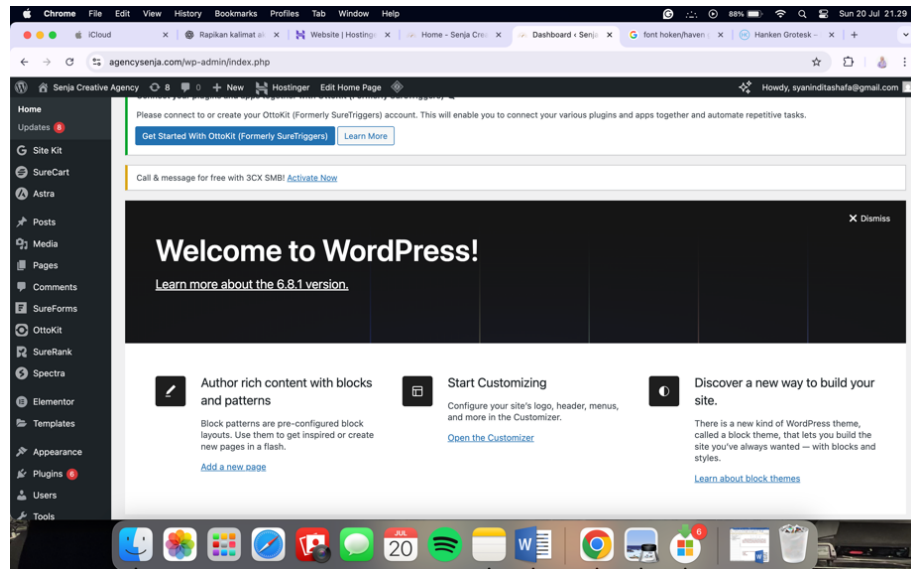
- a) Tulisan (*Posts*): Digunakan untuk membuat konten yang dinamis dan sering diperbarui, seperti artikel blog.
- b) Halaman (*Pages*): Digunakan untuk membuat konten statis yang jarang diperbarui, seperti halaman "Tentang Kami", "Kontak", atau "Layanan".
- c) Media: Fungsi untuk mengelola file media seperti gambar, video, dan audio yang digunakan pada *website*. Tersedia *library* untuk menyimpan semua file media dan mengunggah media baru.

- d) Komentar (*Comments*): Jika *website* berbentuk blog, maka fitur ini dapat memungkinkan interaksi antara pengunjung dan pemilik situs.
- e) Tampilan (*Appearance*): Tema dan *widget* membantu mengatur tampilan *website*. Tema menentukan tata letak dan desain visual keseluruhan, sedangkan *widget* menambah elemen fungsional untuk area tertentu.
- f) *Plugins*: Membantu *website* bekerja lebih baik dengan menambahkan fitur baru, seperti formulir kontak, galeri foto, integrasi media sosial, dan sebagainya. Ada ribuan plugin yang dapat diinstal, baik gratis maupun berbayar.
- g) Pengguna (*Users*): Mengatur peran dan hak akses pengguna situs. Administrator, editor, dan kontributor adalah contoh peran pengguna dengan berbagai tingkat akses.
- h) Pengaturan (*Settings*) : Mengatur berbagai elemen situs web, seperti pengaturan umum, membaca, menulis, permalink, dan lain-lain.
- i) *SEO Friendly*: WordPress dibuat agar mesin pencari mudah menemukannya. Plugin SEO seperti Yoast SEO atau All in One SEO Pack tersedia untuk membantu mengoptimalkan konten.
- j) Tema (*Themes*): Terdapat berbagai macam tema, baik gratis maupun berbayar.

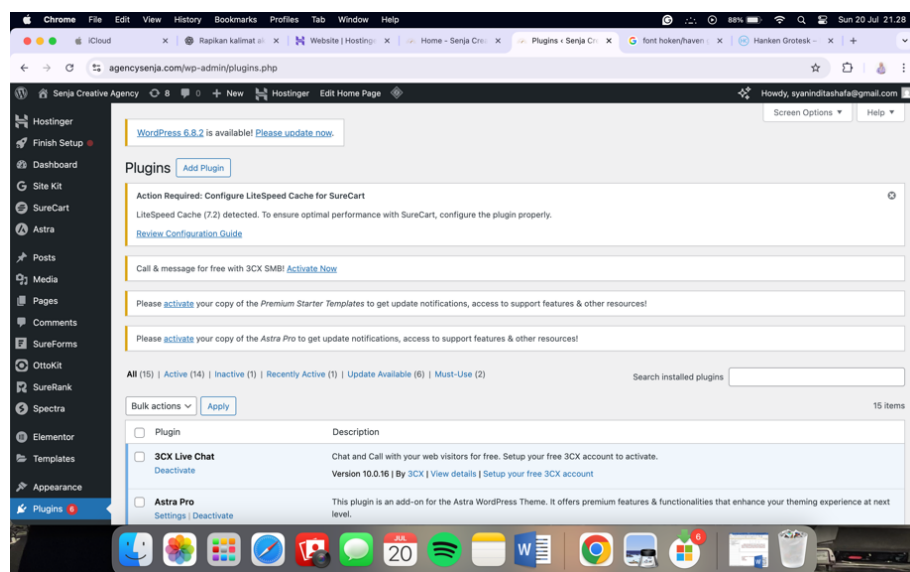
Instalasi WordPress untuk *website* *agencysenja.com* ini dilakukan secara otomatis melalui panel Hostinger. Setelah proses pemasangan CMS berhasil, tahapan selanjutnya adalah melakukan instalasi *plugin*. Menurut Ayunindya (2025), *plugin* merupakan ekstensi pada CMS yang berfungsi sebagai komponen perangkat lunak tambahan untuk menambahkan berbagai fitur dan memperluas fungsi sebuah *website*. Adapun plugin yang digunakan dalam pembangunan *website* *agencysenja.com* antara lain:

- a) **Elementor**, digunakan untuk mempermudah proses perancangan tampilan (layout) halaman *website* secara visual.
- b) **Starter Template**, digunakan untuk menyediakan rancangan template siap pakai yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

- c) **Google Site Kit**, digunakan untuk menganalisis jumlah pengunjung serta performa website melalui integrasi dengan layanan Google.



Gambar 4. 2 Halaman utama Wordpress
Sumber: Dokumen Milik Pribadi



Gambar 4. 3 Menu *Plugin*
Sumber: Dokumen Milik Pribadi

4.4.2 Menyusun Konten dengan Menggunakan Plugin Elementor

Dengan menggunakan perangkat lunak *plugin* Elementor, penulis dapat membuat konten dengan materi yang sudah disiapkan sebelumnya dengan perancangan sketsa melalui Canva. Plugin ini memungkinkan pengguna membuat

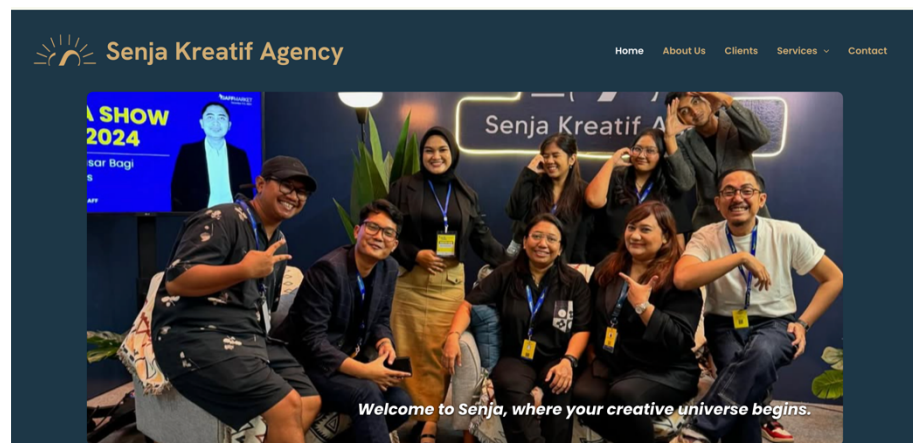
desain antarmuka web dengan metode *drag-and-drop*. Foto-foto yang digunakan di situs ini berasal dari Tim Editor Senja Kreatif Agency. Selain itu, klien telah memberikan data kepada penulis seperti kontak, alamat *email*, akun media sosial KOL, klien yang pernah bekerja sama, dan alamat bisnis untuk Senja Kreatif Agency.

a) **Homepage**

Pembuatan halaman depan atau *homepage* dalam sebuah *website*, dalam satu *homepage* dibagi menjadi beberapa bagian. Adapun bagian-bagiannya sebagai berikut:

1) **Header**

Header adalah bagian utama dari sebuah situs web yang berperan penting untuk menampilkan identitas dan gambaran umum mengenai apa saja yang tercakup dalam sebuah *website*. Dengan melihat bagian ini, pengunjung diharapkan dapat tertarik untuk melihat keseluruhan isi *website*.

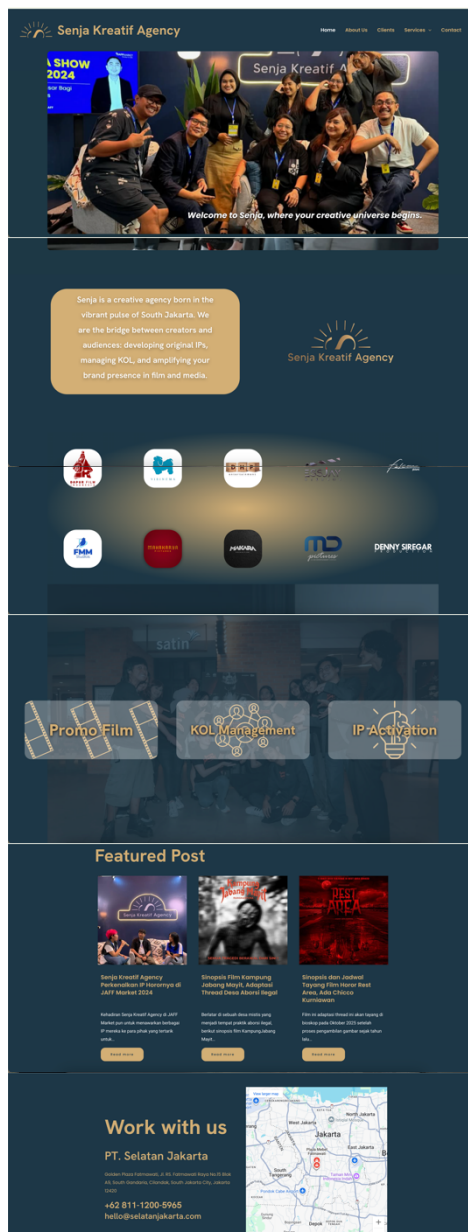


Gambar 4. 4 Header web Agencysenja.com
Sumber: Dokumen Milik Pribadi

2) *Body*

Body atau badan *website* ini umumnya memuat potongan atau keseluruhan tiap-tiap menu yang diringkas dalam satu halaman utama (*homepage*) yang dilengkapi dengan navigasi menuju halaman aslinya.

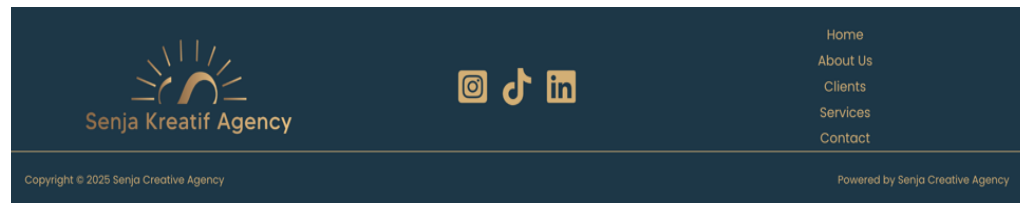
beberapa tombol untuk menuju halaman lainnya seputar isi *website*, halaman-halaman utama menu lain tentang agensi yang dimuat oleh media berita *online*, informasi kontak .



Gambar 4. 5 *Body Homepage* Agencysenja.com

3) **Footer**

Footer adalah bagian bawah dari sebuah *website* yang berisi informasi yang bersifat mutlak atau tidak dapat berubah, seperti *link* menuju media sosial agensi dan navigasi ke halaman lainnya.

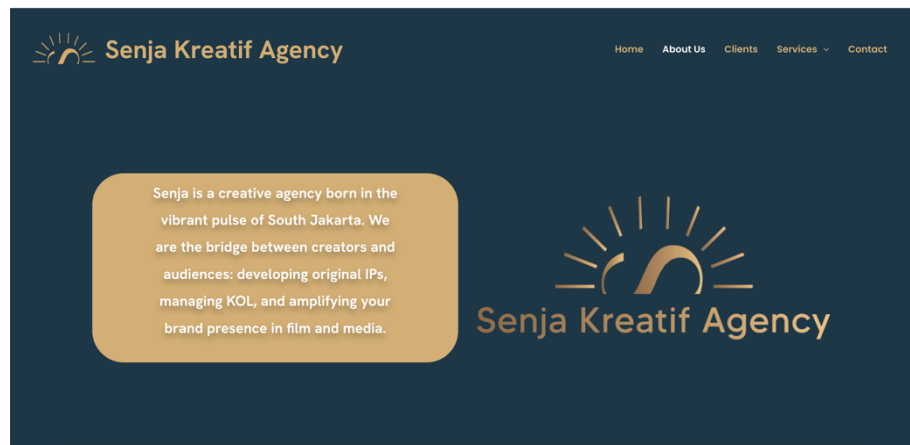


Gambar 4. 6 Footer Homepage Agencysenja.com

Sumber: Dokumen Milik Pribadi

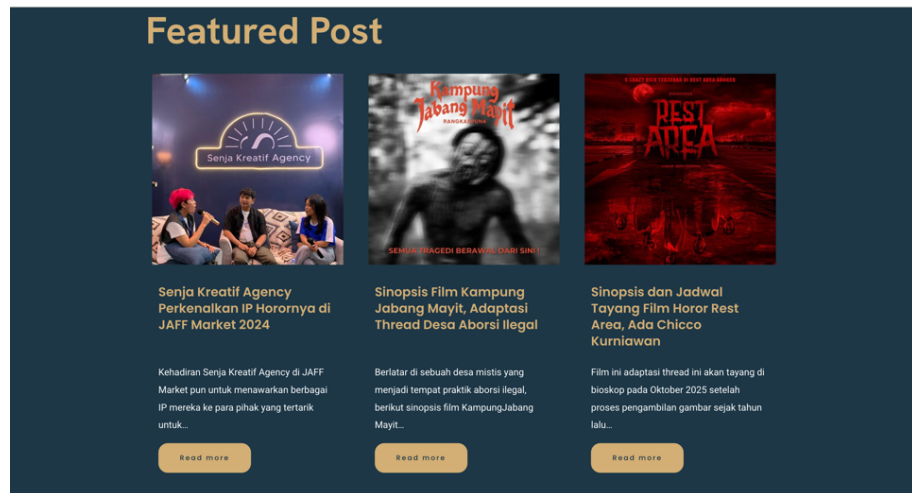
b) **About Us**

Fitur berikutnya yang terdapat pada *website* agencysenja.com adalah fitur “About Us”. Fitur ini memuat informasi tentang Senja Kreatif Agency secara singkat yang kemudian dilengkapi dan didukung dengan *media coverage* tentang kegiatan agensi yang dimuat oleh media berita *online*.
unggahan berita



Gambar 4. 7 Halaman About Us

Sumber: Dokumen Milik Pribadi



Gambar 4. 8 Featured post dalam Halaman About Us
Sumber: Dokumen Milik Pribadi

c) *Clients*

Pada halaman *Clients*, penulis menampilkan deretan logo klien yang pernah bekerja sama dengan Senja, seperti MD Pictures, Falcon Pictures, Dhapur Raya Film, dan Visinema. Penyusunan dilakukan secara grid *layout* agar tampak rapi dan mudah dikenali oleh pengunjung. Tampilan ini tidak hanya memperlihatkan kredibilitas agensi, namun juga membangun kepercayaan calon klien.

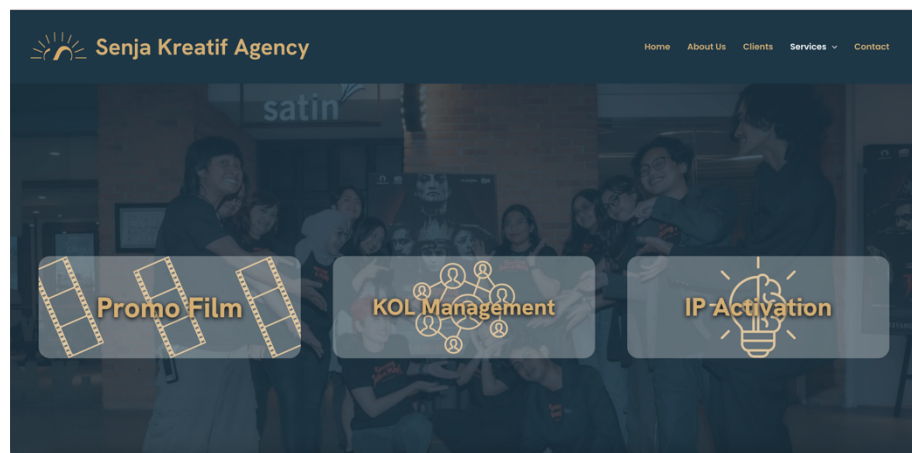


Gambar 4. 9 Logo Klien agency *senja.com*
Sumber: Dokumen Milik Pribadi

d) **Services**

Konten pada halaman *Services* disusun menjadi tiga bagian utama berdasarkan layanan yang ditawarkan Senja, yaitu:

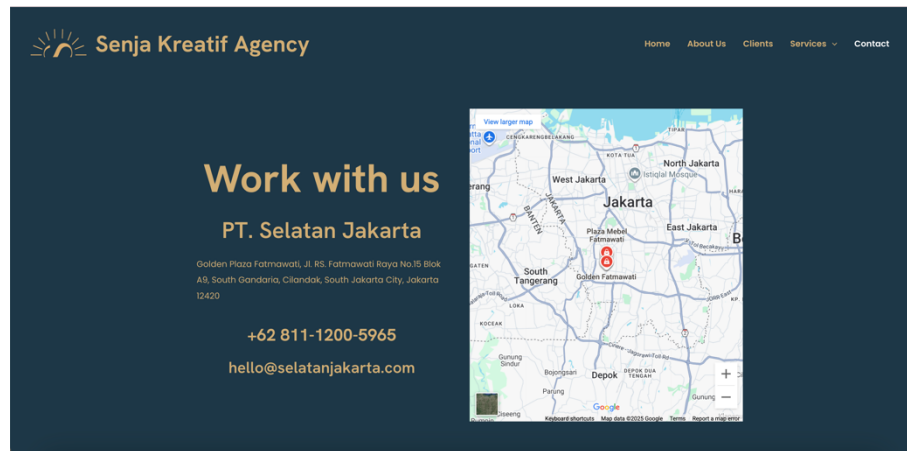
- 1) **Film Promotion:** Menunjukkan poster-poster film dari proyek terdahulu yang dikelola Senja sebagai konsultan kampanye untuk promosi film, seperti kampanye film “Kampung Jabang Mayit”
- 2) **KOL Management:** Menampilkan testimoni klien eksklusif dan visual *Key Opinion Leader* yang interaktif sehingga pengguna bisa mengunjungi sosial media klien.
- 3) **IP Activation:** Menguraikan tentang layanan pengembangan *intellectual property* dengan informasi kontak yang bisa dihubungi jika pengunjung *website* tertarik hanya dengan satu klik.



Gambar 4. 10 Halaman Services Agencysenja.com
Sumber: Dokumen Milik Pribadi

e) **Contact**

Pada halaman *Contact*, penulis merancang informasi kontak berupa alamat email resmi yang dapat diklik, tautan ke Instagram dan LinkedIn Senja, serta peta lokasi agensi yang di-*embed* melalui Google Maps.



Gambar 4. 11 Halaman Kontak Agencysenja.com

Sumber: Dokumen Milik Pribadi

Penyusunan konten melalui plugin Elementor tidak hanya membantu dalam menata informasi dengan rapi, tetapi juga memberikan keleluasaan dalam mengintegrasikan elemen visual dan interaktif yang mendukung citra Senja sebagai agensi kreatif modern yang kredibel.

4.4.3 Analisis Hasil Implementasi *Mock up* Desain dalam Produksi *Website*

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap hasil implementasi *mock up* desain ke dalam bentuk *website* menggunakan CMS WordPress dan didukung *plugin* Elementor Pro. Analisis dilakukan dengan membandingkan rancangan awal dengan hasil akhir yang telah dipublikasikan. Untuk memperjelas uraian, perubahan-perubahan utama dalam pembangunan *website* dapat dirangkum sebagai berikut:

1. **Fullscreen slideshow dokumentasi** disesuaikan ukurannya sehingga logo dan pilihan menu terlihat lebih jelas.
2. **Tulisan fitur menu** diberi efek penebalan ketika diklik untuk menegaskan navigasi.
3. **Copywriting** disesuaikan agar lebih komunikatif dan persuasif.
4. **Logo klien** tidak bisa dibuat transparan seluruhnya karena warna dan ukuran logo berbeda-beda, sehingga dilakukan penyesuaian agar tetap proporsional.
5. **Foto-foto dokumentasi** dalam menu *Services* yang semula menggunakan gambar asli diubah dengan menurunkan tingkat transparansi agar lebih serasi dengan elemen visual lainnya.

6. **Ikon dekoratif** ditambahkan sebagai penjelas di tiap sub menu, untuk memudahkan pengunjung memahami layanan.
7. **Penempatan sub menu** sedikit diturunkan agar sesuai dengan posisi ikon pada masing-masing sub menu.
8. **Sub menu KOL Management** awalnya menampilkan *thumbnail* reels/video KOL yang jika diklik langsung menuju media sosial. Namun, hal ini tidak dapat direalisasikan. Sebagai gantinya, penulis menampilkan profil KOL dengan tautan ke media sosial serta menambahkan testimoni eksklusif klien untuk meningkatkan kredibilitas.
9. **Sub menu IP Activation** ditambahkan *direct link* khusus untuk memudahkan calon mitra mengajukan kerja sama.

Perubahan-perubahan tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara rancangan awal dalam bentuk *mock up* dengan hasil akhir yang telah diimplementasikan. Untuk mempermudah pembacaan serta memperjelas perbedaan tersebut, berikut disajikan tabel perbandingan *mock up* dan implementasi *website* berdasarkan tiap bagian halaman.

a) *Homepage*

Bagian atau *section* ini semula direncanakan dengan *header* yang transparan dengan *slideshow* dokumentasi *fullscreen* sebagai latar. Namun, pada saat proses produksi ditemukan bahwa tampilan tersebut kurang kontras sehingga logo dan menu tidak terlihat jelas. Untuk menjaga keterbacaan sekaligus menonjolkan kesan minimalis, dilakukan penyesuaian dengan memisahkan *header*—yang berisi logo dan pilihan menu—dari latar belakang menggunakan *background* solid. Selain itu, ukuran *slideshow* disesuaikan agar lebih proporsional, serta ditambahkan efek penebalan pada tulisan menu ketika diklik guna mempertegas navigasi.

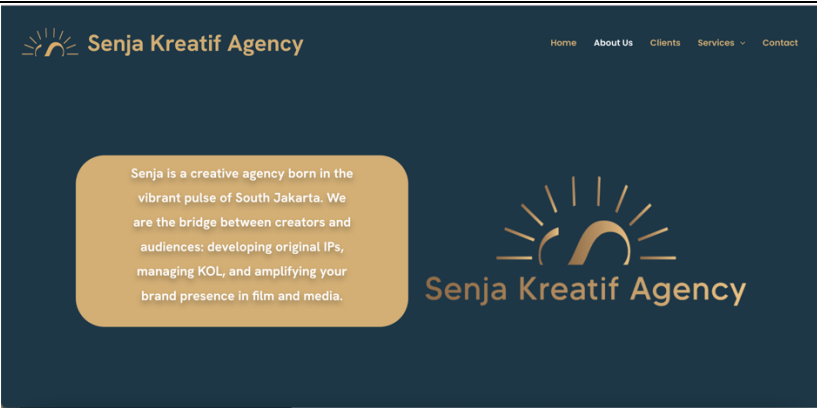
Tabel 4. 1 Perbandingan Halaman Utama

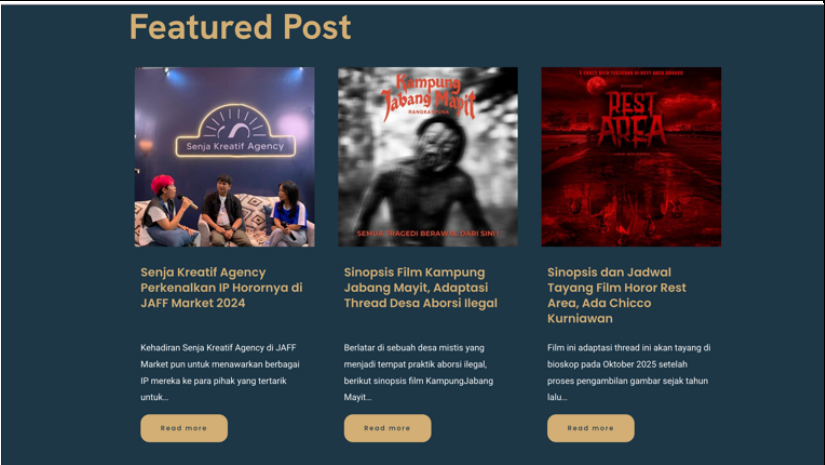
Halaman : <i>Home</i>	
<i>Mock Up</i>	
<i>Hasil</i>	

b) *About Us*

Halaman *About Us* tidak mengalami banyak perubahan dari rancangan awal yang berisi profil singkat berupa narasi tentang agensi. Penyesuaian yang dilakukan lebih difokuskan pada aspek estetika untuk menjaga kesan *clean* dan minimalis, termasuk pertukaran posisi antara logo dan narasi tentang Senja. Selain itu, implementasi menambahkan **Featured Post** berupa liputan media daring yang relevan, sehingga memperkuat kredibilitas agensi melalui bukti eksternal yang mendukung informasi internal.

Tabel 4. 2 Perbandingan Halaman Menu About Us

Halaman : <i>About Us</i>	
Mock Up	
Hasil	

Hasil	 The image shows a 'Featured Post' section on a dark blue background. It contains three columns of content. The first column features a photo of three people sitting on a couch under a 'Senja Kreatif Agency' logo, with text about their IP Horornya at JAFF Market 2024. The second column has a horror movie poster for 'Kampung Jabang Mayit' with a synopsis about an illegal abortion clinic in a village. The third column shows a horror movie poster for 'REST AREA' with a synopsis about a film adaptation of a thread and its release date in October 2025. Each article has a 'Read more' button.
-------	---

c) *Clients*

Dalam *mock up*, halaman *Clients* dirancang untuk menampilkan logo mitra dalam ukuran seragam, simetris, dan dengan efek transparansi agar tampilan terlihat seragam. Namun pada implementasi, penyesuaian ukuran dan penempatan logo perlu dilakukan karena variasi resolusi serta rasio dari masing-masing aset logo yang tersedia. Efek transparansi juga tidak dapat diterapkan secara seragam karena perbedaan warna logo, sehingga akhirnya logo ditampilkan dalam bentuk aslinya dengan penataan ulang agar keseimbangan visual tetap terjaga.

Tabel 4. 3 Perbandingan Halaman Menu *Clients*

Halaman : <i>Clients</i>	
<i>Mock Up</i>	 The image is a mockup of a 'Clients' page. It features a dark blue background with a navigation bar at the top containing 'Home', 'About Us', 'Clients' (highlighted), 'Services', and 'Contact'. Below the navigation bar, the word 'Clients' is written in a large, bold, orange font. The main content area is filled with a 3x6 grid of 18 identical orange circles, which serve as placeholders for client logos. At the bottom right of the grid, there is a small text label: '*Logo Brand/PH Klien'.



d) *Services*

Pada *mock up* awal, tiga layanan utama Senja (Film Promotion, KOL Management, dan IP Development) ditampilkan dalam tiga kolom horizontal yang posisinya sedikit lebih atas. Dalam implementasi, *layout* diubah dengan menempatkannya lebih ke bawah agar sesuai dengan standar tampilan perangkat mobile, sehingga pembaca dapat mengakses informasi dengan nyaman tanpa perlu melakukan *zoom in/out*. Selain itu, foto dokumentasi yang semula ditampilkan dalam bentuk asli dikurangi tingkat transparansinya agar lebih harmonis dengan teks. Penulis juga menambahkan ikon dekoratif sebagai penjelas tiap sub menu, sehingga tampilan layanan menjadi lebih informatif dan mudah dipahami.

Tabel 4. 4 Perbandingan Halaman Menu Services

Halaman : <i>Services</i>	
<i>Mock Up</i>	

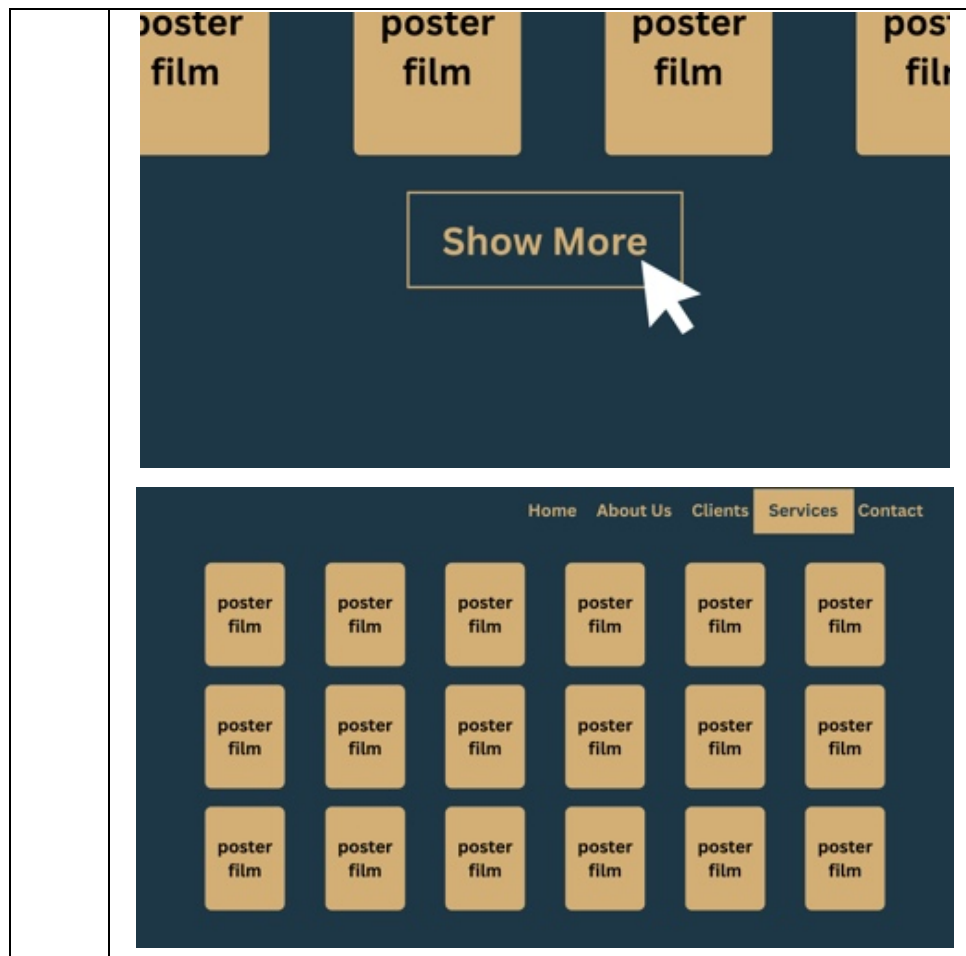


e) *Sub Menu Promo Film*

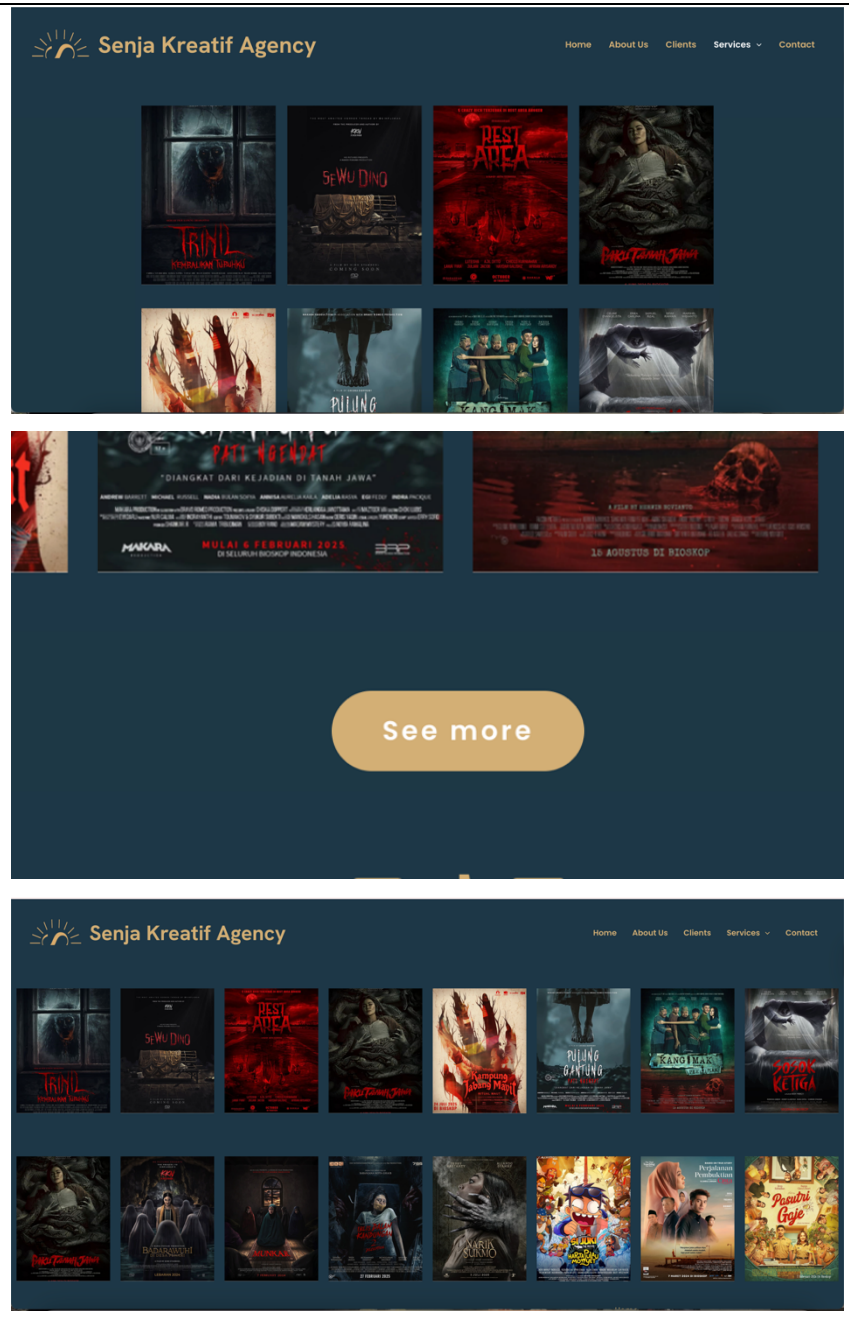
Mock up halaman *Promo Film* dirancang dengan tampilan visual yang menampilkan poster-poster film. Dalam hasil akhirnya, tidak banyak perubahan namun struktur konten disesuaikan agar responsif dan tetap mempertahankan esensi visual.

Tabel 4. 5 Perbandingan Halaman Promo Film

Halaman : <i>Promo Film</i>	
<i>Mock Up</i>	



Hasil



f) Sub Menu KOL Management

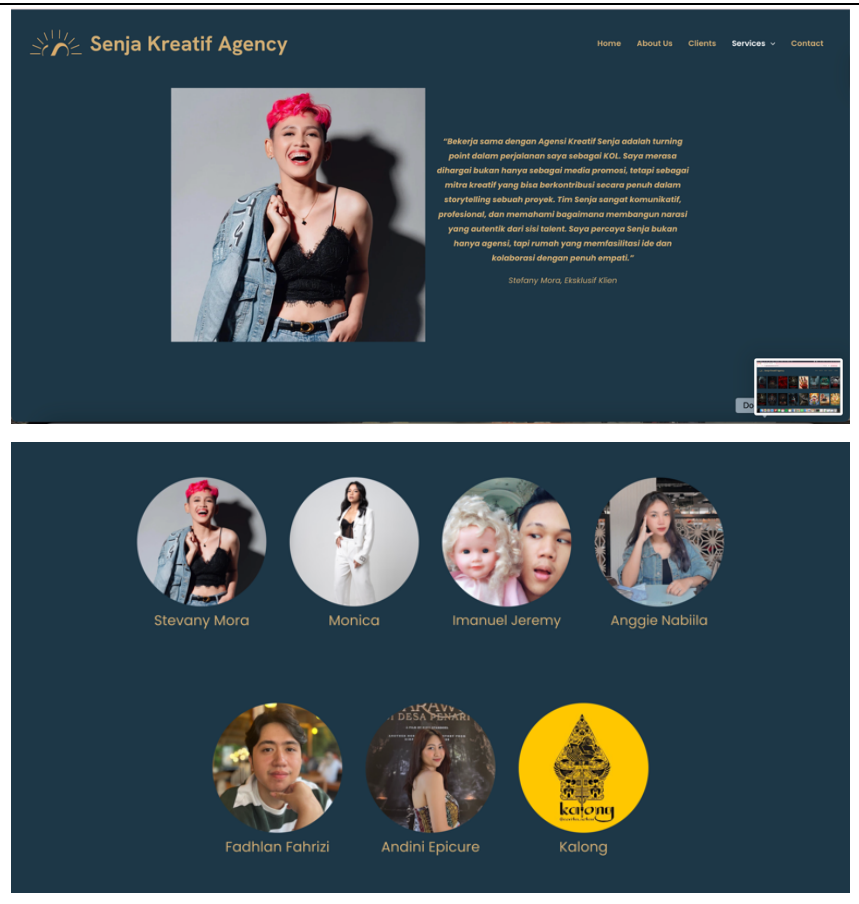
Halaman ini pada awalnya dirancang untuk menautkan nama dan profil KOL langsung ke konten berupa *thumbnail reels* atau video yang dapat diklik menuju media sosial. Namun, keterbatasan teknis dalam WordPress membuat rancangan tersebut tidak dapat direalisasikan. Sebagai alternatif, implementasi menampilkan profil KOL dengan tautan ke akun media sosial

masing-masing. Untuk melengkapi sekaligus meningkatkan kredibilitas, penulis menambahkan testimoni eksklusif klien dalam bentuk narasi pada bagian awal. Meskipun terjadi penyesuaian pada tata letak, informasi utama tetap tersaji secara utuh.

Tabel 4. 6 Perbandingan Halaman *KOL Management*

Halaman : <i>KOL Management</i>	
Mock Up	

Hasil

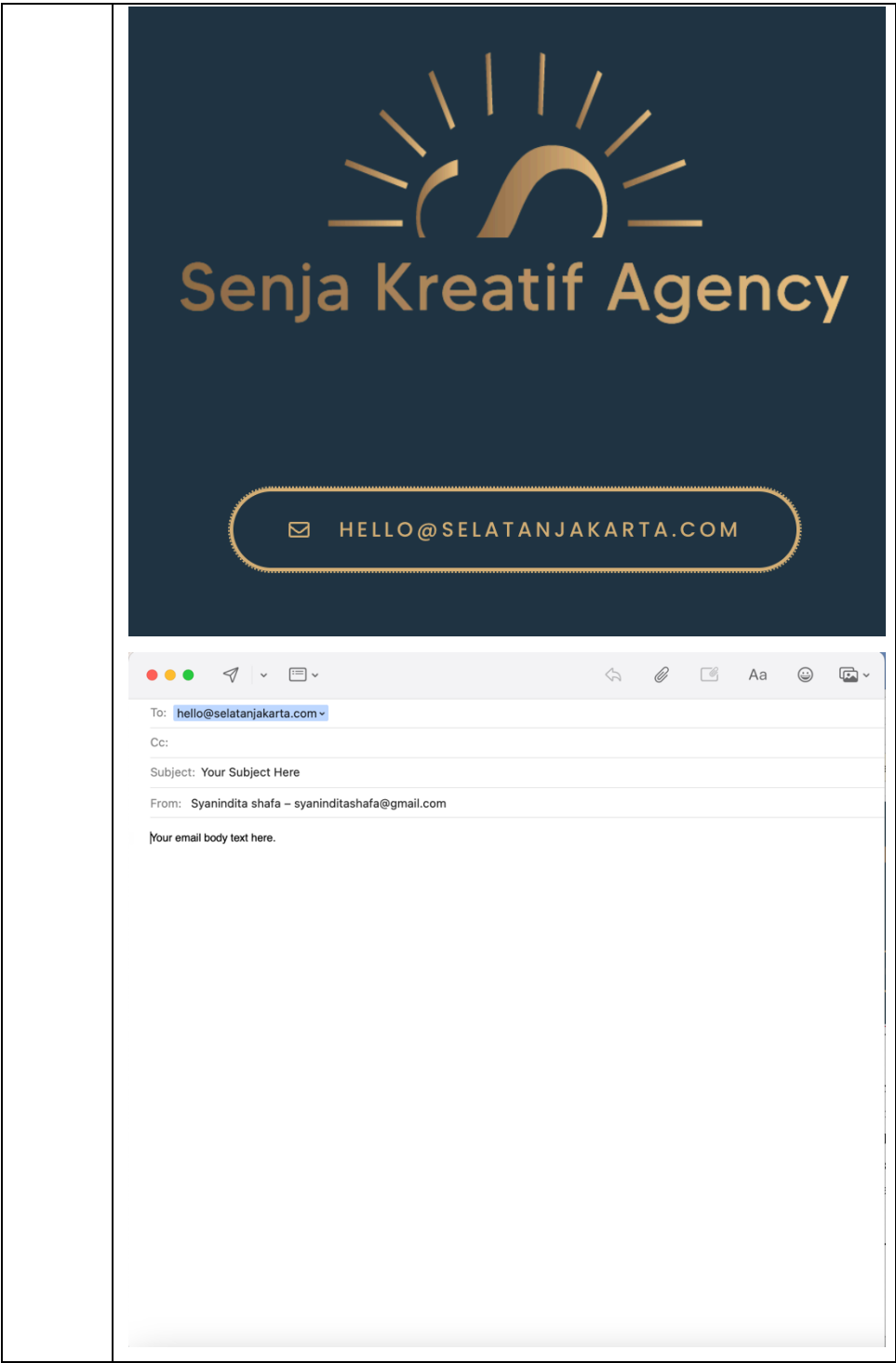


g) Sub Menu IP Activation

Halaman ini tidak mengalami perubahan yang signifikan, namun dilakukan penyesuaian untuk mempertahankan nilai estetika sekaligus menambahkan alamat email yang dapat diklik secara langsung. Jika pada *mock up* hanya ditampilkan deskripsi layanan, pada implementasi ditambahkan informasi kontak email kerja sama yang tidak dapat diklik.

Tabel 4. 7 Perbandingan Halaman *IP Activation*

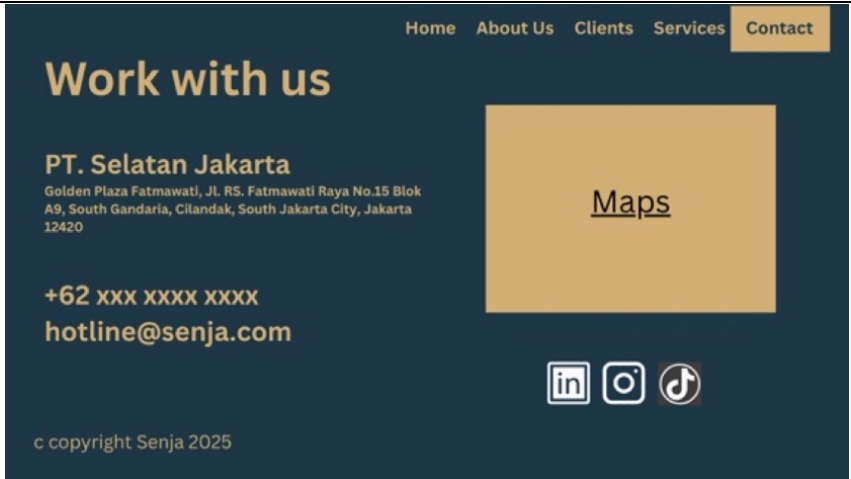
Halaman : <i>IP Activation</i>	
<i>Mock Up</i>	
<i>Hasil</i>	



h) Halaman Contact

Form kontak tetap diimplementasikan namun dengan penempatan lebih ringan diakses dan meningkatkan keterbacaan. Peta lokasi di-embed melalui Google Maps standar. Ikon media sosial tidak dihilangkan namun sudah menjadi bagian *footer* sehingga dalam menu apapun bisa dpaat diakses. Meskipun elemen interaktif dikurangi, fungsionalitas utama tetap berjalan dengan baik.

Tabel 4. 8 Perbandingan Halaman Contact

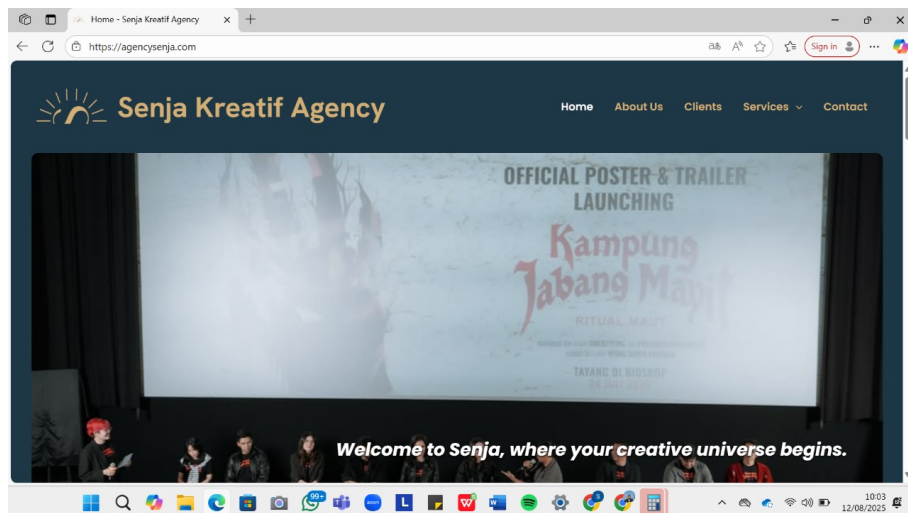
Halaman : Contact	
Mock Up	
Hasil	

4.5 Pasca Produksi

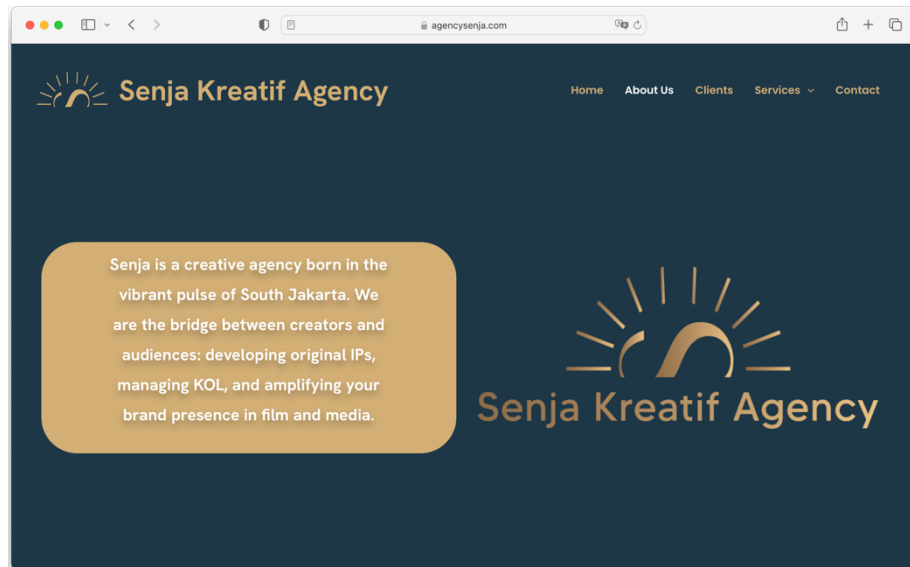
Hasil produksi yang telah disusun kemudian dikumpulkan dan dikaji ulang bersama tim Editor dan Proyek Manajer Senja Kreatif Agency untuk memperoleh persetujuan akhir. Langkah ini merupakan bagian krusial sebelum *website* secara resmi diluncurkan dan dapat diakses oleh publik, guna memastikan tidak adanya kesalahan informasi yang tercantum di dalamnya dan menjamin kualitas serta keakuratan konten yang ditampilkan.

4.5.1 Pengujian Browser

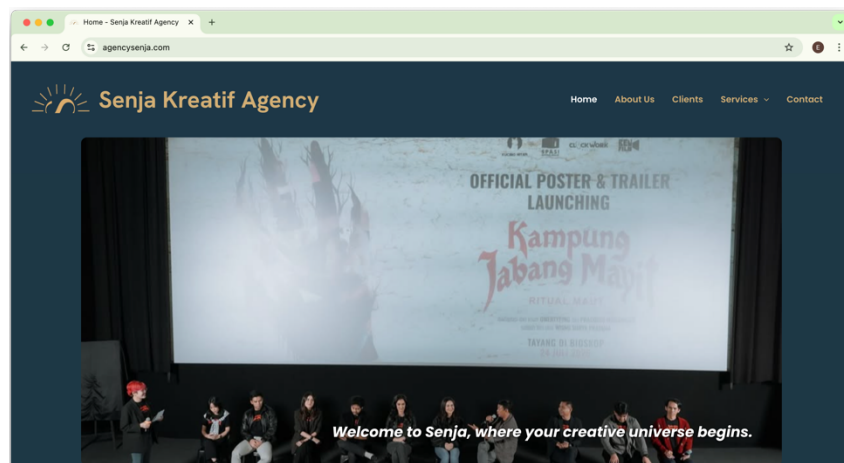
Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa tampilan antarmuka, fitur menu, dan tombol navigasi menuju media sosial klien atau kontak agensi dapat diakses pada berbagai jenis *browser*. Penulis memilih tiga *browser* yang menjadi bahan uji yaitu, Microsoft Edge, Google Chrome dan Safari, yang diakses melalui perangkat milik penulis.



Gambar 4. 12 Tampilan Website dalam Microsoft Edge
Sumber: Dokumen Milik Pribadi



Gambar 4. 13 Tampilan Website dalam Safari
Sumber: Dokumen Milik Pribadi

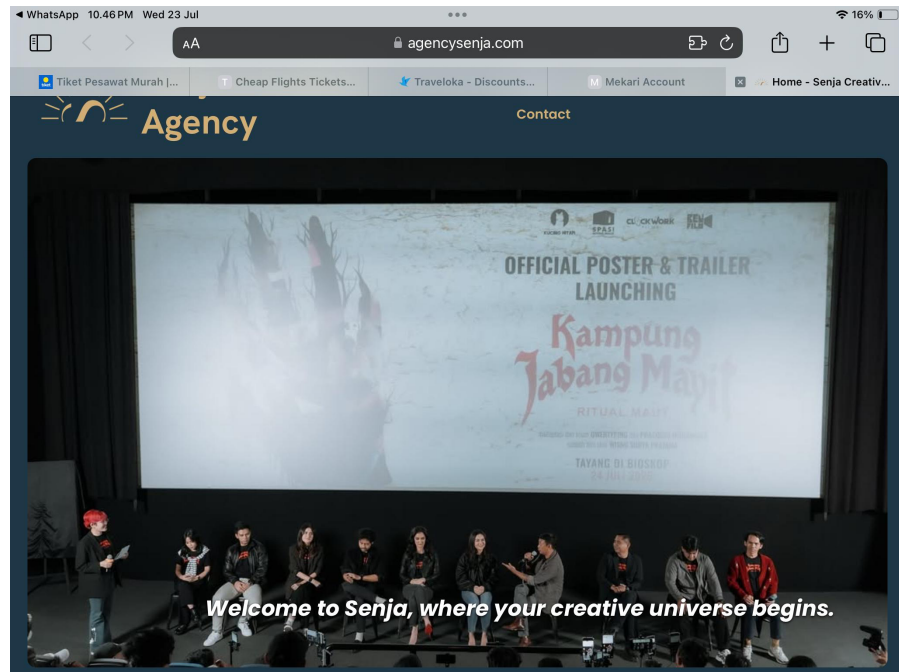


Gambar 4. 14 Tampilan Website dalam Google Chrome
Sumber: Dokumen Milik Pribadi

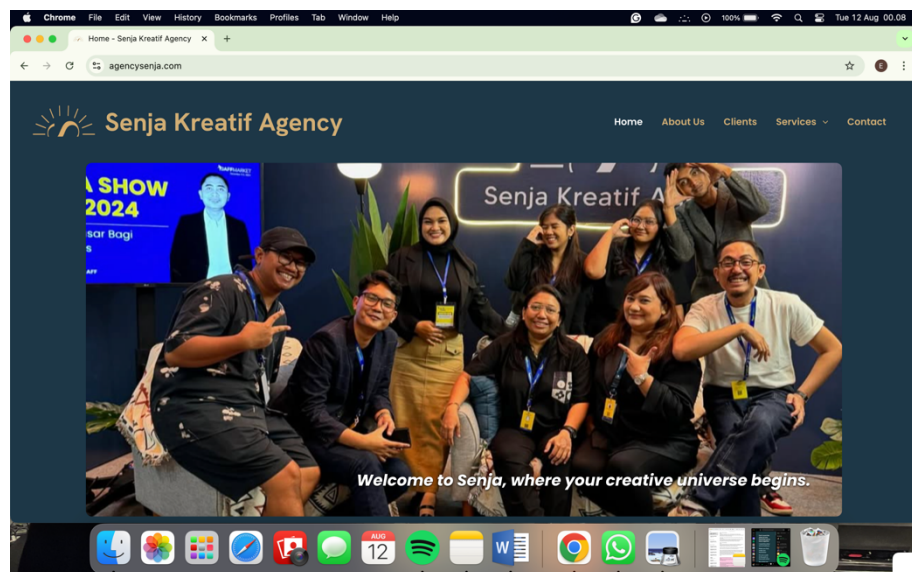
Dari ketiga *browser* yang digunakan sebagai bahan uji *website*, ketiganya dapat dibuktikan berhasil dan tidak ada kendala dalam mengakses fitur-fitur serta navigasinya. Media sosial dan seluruh *link* yang terhubung di bagian menu “Contact” juga dapat berfungsi dengan lancar.

4.5.2 Pengujian Berbagai Jenis Perangkat

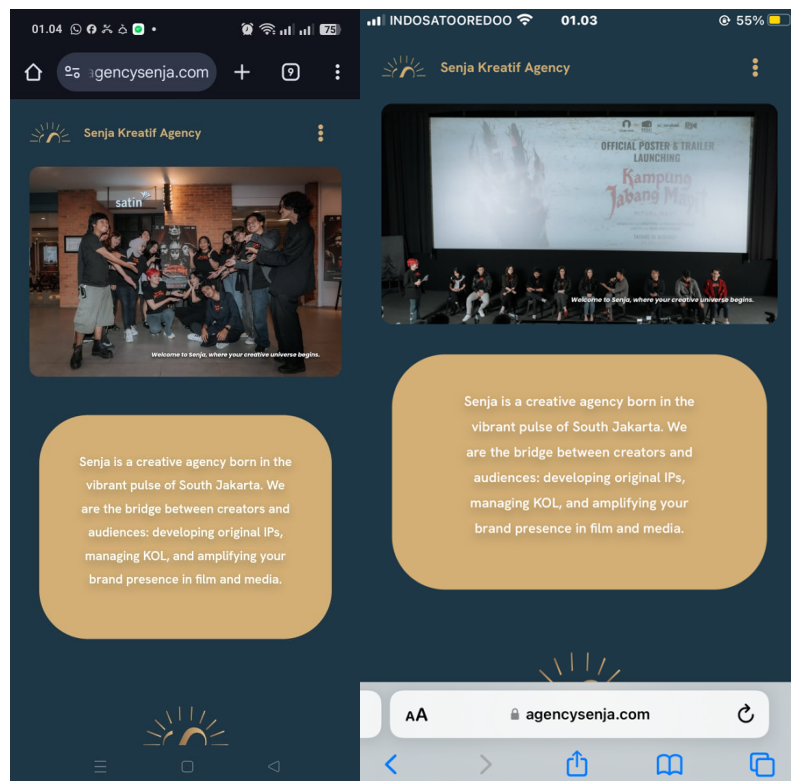
Untuk menunjukkan bahwa situs web yang telah dibuat dapat digunakan pada berbagai jenis perangkat, seperti tablet, *desktop*, dan ponsel, seperti Macbook Air M1 2020, iPad gen 6th, iPhone 7+, dan Realme 8 milik penulis.



Gambar 4. 15 Tampilan Website dalam iPad
Sumber: Dokumen Milik Pribadi



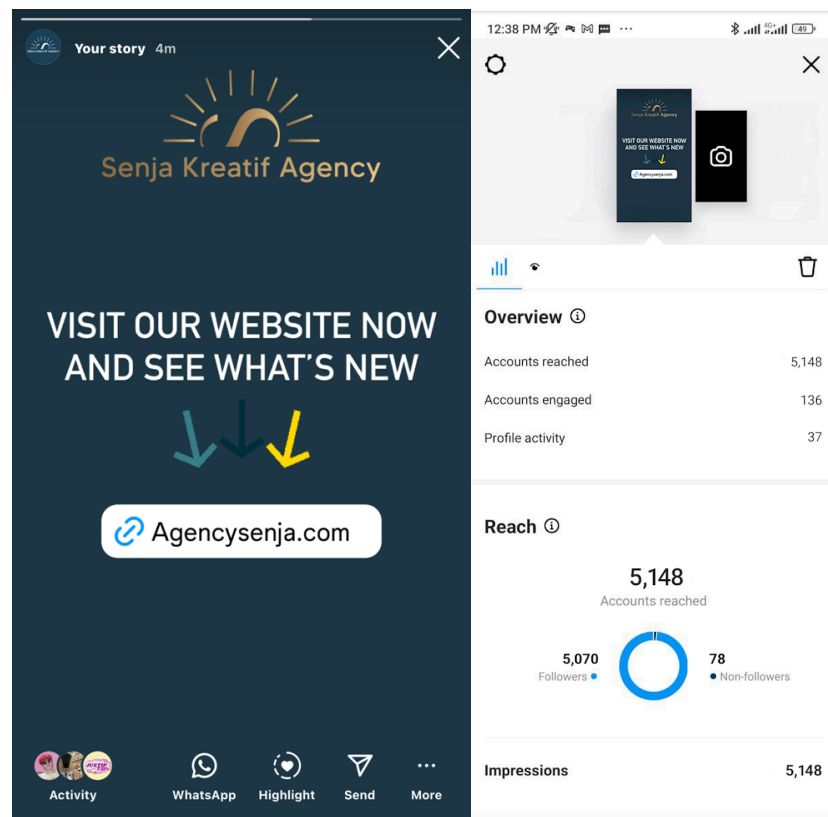
Gambar 4. 16 Tampilan Website dengan Laptop
Sumber: Dokumen Milik Pribadi



Gambar 4. 17 Tampilan Website dalam Android dan IOS user
Sumber: Dokumen Milik Pribadi

4.5.3 Publikasi

Setelah proses produksi selesai, publikasi harus dilakukan untuk memperluas jangkauan pengunjung situs. *Website* dipublikasikan dalam domain agencysenja.com sejak tanggal 17 Juli 2025 dan menyematkan URL dalam bio media sosial agensi, seperti Instagram dan LinkedIn, disusul publikasi melalui Story Instagram agensi pada tanggal 22 Juli 2025 digunakan sebagai media promosi untuk menyebarkan informasi. Jarak antara tanggal publikasi *website* dengan promosi melalui Story Instagram adalah karena proyek film yang sedang dipromosikan dalam rentang waktu tersebut. Sebagai hasil dari publikasi tersebut, kami mendapatkan 1.5% atau sebanyak 136 akun pengikut akun Instagram @senja_agency menekan URL yang dibagikan melalui Story Instagram.



Gambar 4. 18 Launching Website Melalui Story Instagram
Sumber: Dokumen Milik Pribadi

4.5.4 Hasil *Google Analytics*

Plugin Google Analytics dapat menyajikan data berupa *traffic* pengunjung setiap harinya dan dapat diakumulasikan. Selain itu, *plugin* ini memungkinkan admin *website* untuk melihat halaman mana saja yang paling sering dilihat oleh pengunjung.

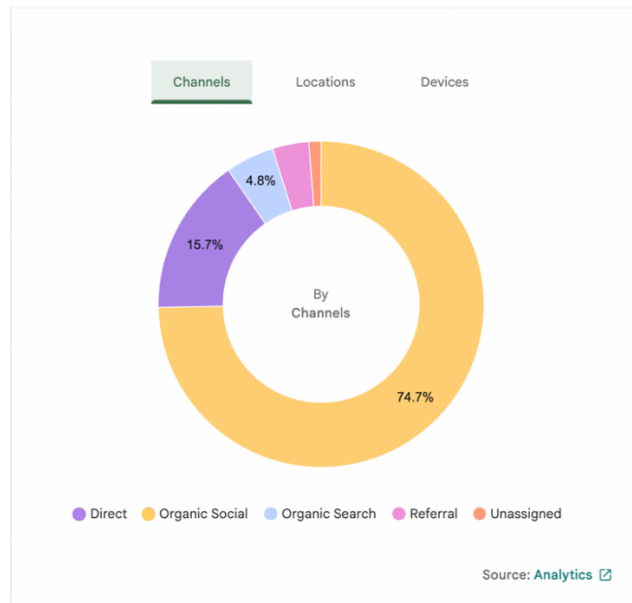


Gambar 4. 19 Grafik pengunjung *agencyzenja.com* dalam 1 minggu
Sumber: Dokumen Milik Pribadi

Jumlah total pengunjung website *agencyzenja.com* dari hari pertama hingga ketujuh (17–24 Juli 2025) adalah 219, dengan tren naik turun berdasarkan hasil analisis Google Analytic di atas dan mencapai puncaknya dengan total 146 pengunjung di tanggal 22 setelah unggahan melalui Story Instagram agensi. Adapun lebih lengkap tentang pengunjung *website* selama satu minggu terbagi menjadi tiga kategori:

a) Saluran (*Channels*)

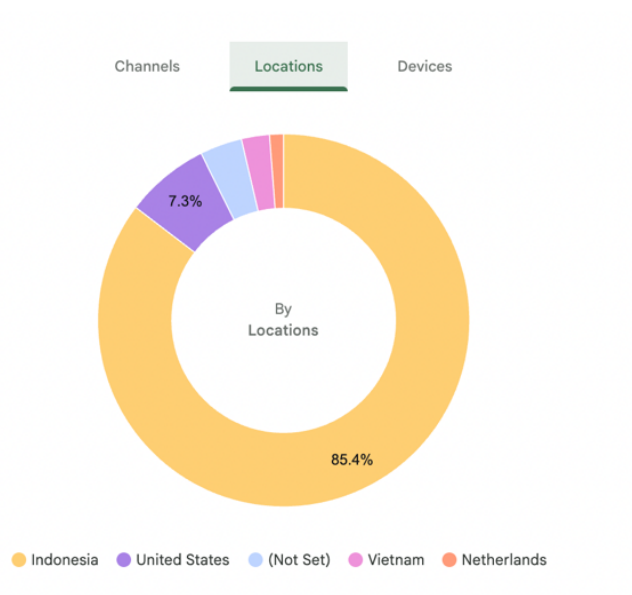
Pengunjung yang mengakses website secara langsung, tanpa perantara (seperti mesin pencari atau tautan di situs lain) adalah sebanyak 15,7%, sementara. engunjung yang datang dari platform media sosial (*organic social*) mendominasi jumlah pengunjung yaitu sebanyak 74,7%, dan pengunjung yang datang melalui hasil pencarian organik di mesin pencari seperti Google, adalah 4,8%.



Gambar 4. 20 Diagram Saluran Pengunjung agencyzenja.com
 Sumber: Dokumen Milik Pribadi

b) Lokasi

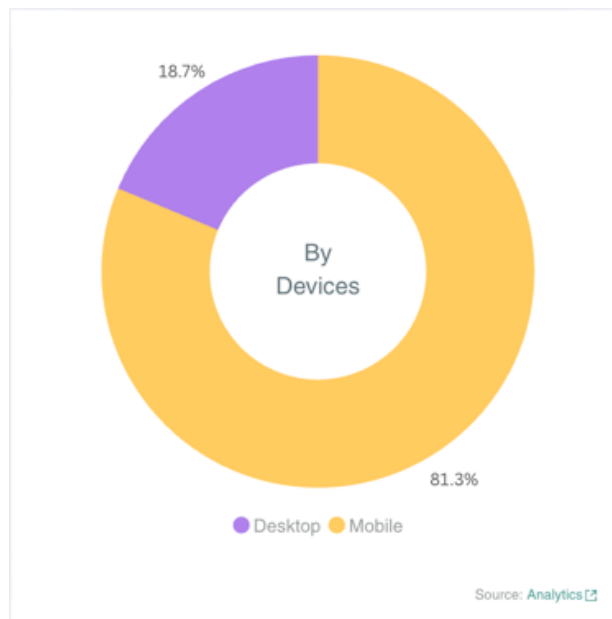
Hasil analisis lokasi pengunjung yang diperoleh dari Google Analytics sebanyak 85,4% adalah pengunjung dari Indonesia, Amerika sebanyak 7,3%, Vietnam sebanyak 2,4%, Belanda 1,2%, dan sisanya tidak dapat ditentukan.



Gambar 4. 21 Diagram Lingkaran Lokasi Pengunjung agencyzenja.com
 Sumber: Dokumen Milik Pribadi

c) Perangkat

Menurut analisis yang dilakukan oleh Google Analytic, 81,3% dari total 219 pengunjung website *agencysenja.com* menggunakan ponsel atau *smartphone*.



Gambar 4. 22 Diagram Lingkaran Perangkat Pengunjung *agencysenja.com*
Sumber: Dokumen Milik Pribadi

Selanjutnya, halaman yang paling banyak dibaca oleh pengunjung adalah Home, yang memiliki 478 pageviews, About Us, yang memiliki 70 pageviews, dan Clients, yang memiliki 67 pageviews.

Most popular content by pageviews (i)	
Home - Senja Kreatif Agency	478
About Us - Senja Kreatif Agency	93
Clients - Senja Kreatif Agency	67

Gambar 4. 23 Jumlah halaman konten dengan pengunjung terbanyak
Sumber: Dokumen Milik Pribadi

4.5.5 Evaluasi Mitra

Pihak Senja Kreatif Agency sebagai mitra kerja memberikan tanggapan positif terhadap hasil akhir karya yang telah diproduksi. Dalam sesi evaluasi informal, mitra menyampaikan bahwa *website* ini sangat membantu mereka dalam menampilkan layanan, portofolio, serta membangun citra profesional di hadapan calon klien. Mereka juga mengapresiasi struktur konten yang ringkas dan visual yang konsisten dengan identitas agensi.

Beberapa masukan dari mitra disampaikan terkait perbaikan informasi kontak serta penyederhanaan narasi di halaman About Us, yang langsung ditindaklanjuti oleh penulis sebelum *website* dipublikasikan secara resmi. Proses kerja sama antara penulis dan mitra berlangsung lancar, ditandai dengan komunikasi terbuka dan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan selama produksi.

Senja sebagai mitra kerja memberikan respons positif terhadap produk akhir. Mitra mengatakan selama evaluasi informal bahwa situs web mereka sangat membantu mereka menampilkan layanan mereka, portofolio, dan menciptakan citra profesional di mata calon klien. Selain itu, mereka menghargai struktur konten yang ringkas dan visual yang sesuai dengan citra agensi. Proses kerja sama antara penulis dan mitra berlangsung lancar, ditandai dengan komunikasi yang terbuka dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan selama proses produksi.

4.6 Analisis *Key Performance Indicator* (KPI)

Untuk memastikan keberlanjutan fungsi dan efektivitas *website* pasca-peluncuran, penulis menyusun indikator keberhasilan atau ***Key Performance Indicators* (KPI)**, sebagai berikut:

Tabel 4. 9 KPI *website* Agencysenja.com

KPI	Target	Hasil Capaian
Jumlah Pengunjung Satu Minggu	100 Pengguna	219 pengunjung (75% berasal dari <i>link</i> Instagram)
Pengisian kerja sama melalui menu <i>Contact</i>	1 klien baru per minggu	Tidak tercapai

Hasil observasi menunjukkan bahwa satu dari dua target KPI berhasil dicapai. Jumlah pengunjung mencapai lebih dari 200 orang dalam satu minggu, dengan 146 pengunjung di antaranya berasal dari tautan yang disebar melalui akun Instagram agensi. Ini menunjukkan bahwa strategi pengalihan trafik dari media sosial cukup efektif dalam menarik pengunjung ke kanal utama website. Jumlah klik menuju media sosial agensi juga melebihi target minimum. Namun demikian, indikator interaksi melalui email atau menu "Contact" belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Tidak terdapat pesan masuk maupun form pengajuan kerja sama yang dikirimkan dalam minggu pertama. Untuk memahami penyebab ketidaktercapaian tersebut, penulis melakukan wawancara lanjutan kepada narasumber awal yaitu tiga *Key Opinion Leader* (Rey, Andini, dan Charmalita) serta Fadel selaku External Relations dari rumah produksi Kucing Hitam.

Hasil wawancara menyatakan bahwa mereka melihat website Agensi Senja memiliki tampilan yang kredibel dan menarik, terutama karena menyajikan portofolio kerja sama sebelumnya dengan KOL dan film-film nasional, serta visualisasi yang profesional. Bagi mereka, hal ini memperkuat citra agensi dan meningkatkan kepercayaan. Namun, mereka juga menyarankan agar website lebih interaktif dan dilengkapi dengan sistem follow-up yang langsung menghubungkan ke WhatsApp atau fitur form yang lebih praktis untuk meningkatkan potensi konversi kerja sama.

Seluruh indikator performa ini dapat dievaluasi dan dimonitor secara mandiri oleh tim internal Agensi Senja melalui plugin analitik WordPress dan Google Analytics, yang telah disosialisasikan sebagai bagian dari keberlanjutan pengelolaan *website*.

4.7 Hambatan dan Solusi

Selama pelaksanaan proyek, penulis menghadapi beberapa hambatan teknis dan non-teknis. Di antaranya adalah:

- a) **Keterbatasan materi visual klien:** beberapa dokumentasi proyek memiliki resolusi rendah, sehingga kurang optimal untuk digunakan di web.

Solusi: dilakukan proses *editing* dan permintaan ulang aset visual kepada pihak agensi.

- b) **Keterbatasan fitur plugin Elementor versi gratis**, seperti efek interaktif dan animasi hover.

Solusi: penulis mengupayakan pembelian Elementor Pro dan tetap mengutamakan desain yang minimalis namun tetap fungsional.

- c) **Ketidaksesuaian antara *mock up* dan hasil akhir**: perbedaan platform antara Canva dan WordPress menyebabkan beberapa elemen tidak dapat diimplementasikan secara identik.

Solusi: dilakukan penyesuaian desain dengan tetap mengacu pada visual *mock up* awal.

Melalui proses evaluasi dan penyelesaian terhadap hambatan tersebut, seluruh target proyek dapat dilaksanakan secara optimal. Website Agensi Senja kini dapat digunakan sebagai media promosi digital yang tidak hanya representatif secara visual, tetapi juga strategis dalam meningkatkan kredibilitas dan jangkauan agensi di mata klien potensial.